

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 91 Semester Ganjil 2024/2025

SEKOLAH DASAR LUAR BIASA B BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

LUTHFIAH FITRI ANISA

2110812220017

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Sekolah Dasar Luar Biasa B Banjarbaru

oleh
Luthfiah Fitri Anisa (2110812220017)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 25 November 2025 dan dinyatakan

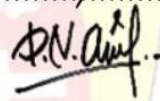
LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.
NIP 197811272006041002

Anggota : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.
NIP 198302222006042003

Pembimbing : Rudi Hartono, S.T., M.U.P.
Utama NIP 196811091995121002



Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,



Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,



Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan kasih sayang-Nya serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "SEKOLAH DASAR LUAR BIASA B BANJARBARU" dengan baik. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penulisan tentu tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari semua pihak. Rasa terima kasih tersebut disampaikan penulis kepada:

1. Kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa hentinya
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman selaku Koordinator Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
3. Bapak Mohammad Ibnu Saud, M.Sc., Ibu Prima Widya Astuti, M.Sc., dan Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc., selaku Dosen Koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
4. Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama kuliah
5. Bapak Rudi Hartono, MUP selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan selalu meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam proses skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Arsitektur yang telah memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat
7. Teman-teman yang telah membantu dan selalu ada di waktu senang dan sedih

Laporan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Banjarbaru, 10 Desember 2025



Luthfiah Fitri Anisa
2110812220017

SEKOLAH DASAR LUAR BIASA B BANJARBARU

Luthfiah Fitri Anisa

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2110812220017@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa B Banjarbaru (SDLB B Banjarbaru) didasarkan pada pemenuhan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 1 yang menjamin hak setiap warga negara, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) tunarungu, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan memadai. Sekolah bisa menjadi wadah penting untuk mengembangkan potensi, sikap, dan keterampilan sosial mereka. Urgensi perancangan ini timbul karena disabilitas tunarungu masuk kedua terbanyak di Kota Banjarbaru. Namun belum tersedia sekolah khusus satu ketunaan rungu dengan fasilitas yang memadai.

Sekolah Dasar Luar Biasa B Banjarbaru berfokus pada peserta didik tunarungu, yang mana dalam perancangannya sekolah tersebut akan mengambil konsep *deafspace* dengan lima prinsipnya yaitu jangkauan sensorik (*sensory reach*), ruang dan kedekatan (*space and proximity*), mobilitas dan kedekatan (*mobility and proximity*), cahaya dan warna (*light and color*), dan akustik (*acoustics*). Konsep tersebut masuk ke dalam rancangan lokasi, tapak, susunan bangunan, dan interior. Maka dari itu, diharapkan konsep tersebut dapat menjawab permasalahan yang diambil yaitu terpenuhinya rancangan Sekolah Dasar Luar Biasa B Banjarbaru dengan sarana dan prasarana yang memadai bagi peserta didik tunarungu.

Kata Kunci: Sekolah Dasar Luar Biasa, Tunarungu, *Deafspace*

ABSTRACT

The design of the Special Needs Elementary School B Banjarbaru (SDLB B Banjarbaru) is based on fulfilling the mandate of the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003, Article 5, Paragraph 1, which guarantees the right of every citizen, including children with special needs who are deaf, to receive quality and adequate education. Schooling can serve as a vital platform for developing their potential, attitudes, and social skills. The urgency for this design arises because hearing disability ranks as the second most prevalent disability in Banjarbaru City. However, a special school dedicated solely to deaf individuals with adequate facilities is not yet available.

The Special Needs Elementary School B Banjarbaru concentrates its design focus on deaf students. Therefore, in its planning, the school will adopt the DeafSpace concept with its five principles: sensory reach, space and proximity, mobility and proximity, light and color, and acoustics. This comprehensive concept is integrated into the design of the location, site layout, building massing, and interior spaces. Consequently, it is expected that the application of this concept can effectively address the main architectural problem, resulting in the fulfillment of an optimal design for SDLB B Banjarbaru featuring adequate facilities and infrastructure for deaf students.

Keywords: *Special Elementary School, deaf, deafspace*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Arsitektur.....	2
1.3 Metode Penyelesaian Permasalahan.....	2
1.4 Tujuan Penulisan	2
1.5 Kerangka Alur Berpikir.....	3
1.6 Keaslian Penulisan	4
1.7 Kesimpulan	5
BAB 2.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum.....	6
2.1.1 Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	6
2.1.2 Sekolah Dasar Luar Biasa Tunarungu (SDLB B)	6
2.2 Tinjauan Arsitektural	8
2.2.1 Standar-Standar Perencanaan Sekolah Dasar Luar Biasa B.....	8
2.3 Tinjauan Konsep <i>Deafspace</i>	16
2.4 Studi Kasus.....	18
2.4.1 <i>Rocky Mountain Deaf School</i>	18
2.4.2 Implementasi <i>Deafspace</i> Pada Strategi Perancangan Sekolah Luar Biasa <i>Tunarungu Di Bantul</i>	19
2.4.3 SLB B Dena Upakara Wonosobo	21
2.4.4 Kesimpulan Studi Kasus.....	22
BAB 3.....	23
DATA DAN ANALISIS	23
3.1 <i>Architectural Programming</i>	23
3.2 Analisis Fungsi.....	24
3.2.1 Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Ruang	24
3.2.2 Besaran Ruang	26
3.2.3 Organisasi Ruang.....	30
3.3 Analisis Tapak.....	31

3.3.1	Kriteria Lokasi	31
3.3.2	Tinjauan Umum Lokasi	32
3.3.3	Data Eksisting Tapak	33
3.3.4	Faktor Eksternal	34
3.4	Analisis Bentuk	36
3.4.1	Analisis Struktur	36
3.4.2	Utilitas Bangunan	38
BAB 4	40
KONSEP PERANCANGAN		40
4.1	Konsep Rancangan	40
4.2	Rancangan Awal	42
4.2.1	Konsep Bentuk dan Tatahan Masa	42
4.2.2	Konsep Ruang	44
4.2.3	Desain Awal	46
BAB 5	47
KESIMPULAN		47
DAFTAR PUSTAKA.....		i
BIODATA DIRI		iii

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1: Data Penduduk Menurut Disabilitas Tahun 2020-2024
- Gambar 2.1: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam
- Gambar 2.2: Profil Belajar Pancasila
- Gambar 2.3: Ilustrasi jarak antara komunikasi suara (a) dan tunarungu (b)
- Gambar 2.4: Ilustrasi menggunakan penguat suara dan seperti digital *signage*
- Gambar 2.5: Garis Pandang
- Gambar 2.6: Dimensi Meja dan Kursi
- Gambar 2.8: Ilustrasi dari prinsip jangkauan sensorik
- Gambar 2.9: Ilustrasi dari prinsip ruang dan kedekatan
- Gambar 2.10: penggunaan ram (a) dan penggunaan objek berulang (b)
- Gambar 2.11: Ilustrasi dari prinsip akustik
- Gambar 2.12: Koridor yang diperlebar
- Gambar 2.13: Ruang kelas
- Gambar 2.14: akses masuk yang mudah terlihat
- Gambar 2.15: susunan ruang
- Gambar 2.16: Ruang tata busana
- Gambar 2.17: Dasar-dasar acuan untuk ruang di SDLB B
- Gambar 2.18: *Bubble diagram*
- Gambar 2.19: titik lokasi
- Gambar 3.20: Contoh penggunaan tanaman untuk meminimalkan suara yang masuk
- Gambar 3.21: Lokasi
- Gambar 3.22: Data lokasi
- Gambar 3.23: Foto sekitar lokasi
- Gambar 3.24: Waktu masuk SDLB B Banjarbaru
- Gambar 3.25: Arah matahari
- Gambar 3.26: Arah masuk-keluar, dan arah bangunan
- Gambar 3.27: Letak pagar dan tanaman
- Gambar 3.28: Pondasi batu kali
- Gambar 3.29: Kolom beton
- Gambar 3.30: Struktur dinding
- Gambar 3.31: Rangka atap baja ringan
- Gambar 3.32: Genteng metal

Gambar 3.33: Aliran Isitrik

Gambar 3.34: Sumber air menggunakan PDAM dan sumur bor

Gambar 4.1: Konsep programming

Gambar 4.2: Susunan bangunan

Gambar 4.3: Letak pagar dan tanaman

Gambar 4.4: Letak ram

Gambar 4.5: Tanaman yang sama jenisnya

Gambar 4.6: Zona-zona

Gambar 4.7: Ruang kelas

Gambar 4.8: *Signage* luar ruangan

Gambar 4.9: Denah

Gambar 4.10: Rencana Tapak

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Keaslian Penulisan

Tabel 1.2: Persamaan dan Perbedaan Penulisan

Tabel 2.1: Mata pelajaran yang disesuaikan dengan disabilitas tunarungu

Tabel 2.2: Standar - Standar untuk Lahan Sekolah

Tabel 2.3: Standar - Standar untuk Bangunan Sekolah

Tabel 2.4: Standar - Standar untuk Bangunan Sekolah Luar Biasa

Tabel 2.5: *Signage*

Tabel 2.6: Dimensi ketinggian perabot usia 3-18 tahun

Tabel 2.7: Keterangan huruf di gambar 2.5

Tabel 2.8: Psikologi warna

Tabel 2.9: kesimpulan studi kasus yang akan diambil

Tabel 3.1: Analisis metode

Tabel 3.2: Ruang-ruang yang didapat

Tabel 3.3: Hitungan minimal luas ruangan

Tabel 3.4: Standar - Standar untuk Lahan Sekolah